BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif.Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat nasabah terhadap pembiayaan *murabahah* pada bank Syariah Mandiri. Penelitian kuantitatif merupakan metode menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri Kc. Kendari yang beralamat di jalan Abdullah Silondae No. 135, kelurahan Korumba, Kendari.Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah proposal disetujui dalam seminar proposal untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

C. Sampel dan Populasi

Populasiadalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian.[42]Sedangkan menurut

[42]Augusty, Ferdinand. 2006. Metode Penelitian Manajemen. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm. 58

Sujarweni dan Endrayanto mengatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristiktertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasitersebut.

Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Syariah Mandiri dari tahun 2014-2018 yang berjumlah 1474 nasabah. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah 1474 nasabah dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representativeagar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

Gambar 3.2

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masihbisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
2. Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.Sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebgai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

$$n = \frac{1474}{1 + 1474\,(0.1)^2}$$

$n = \frac{1474}{15.74} = 93.64$; disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden

Berdasarkanperhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 100 orangdari seluruh total nasabah bank Syariah Mandiri,hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasilpengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik probability sampilng; simple random sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota pupulasi (nasabah) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insindental, seperti yang dikemukakan Sugiyono, bahwa sampling insindentaladalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insindentalbertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan pembiayaan *murabahah*, ditinjau dari cara perolehannya dan jika berlandaskan waktu pengumpulan berupa data panel yang merupakan data runtun waktu (*time series*.[43]

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu laporan data yang berdasarkan laporan tahunan pembiayaan *murabahah* per periode 2014-2018.Data dalam penelitian ini diperoleh dari pegawai Bank Syariah Mandiri KC Kendari.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan bebrbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada settingalamiah (natural setting)/surveyatau lain-lain.Bila dilihat dari sumber data, maka pengumpulandata dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik

[43] Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* .(Jakarta: Rajawali, 1987). hlm. 94

teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya.

Sedangkan menurut Sutopo teknik pengumpulan data dikelompokan kedalam dua cara pokok yaitu metode interaktif yang meliputi observasi dan wawancara dan yang non interaktif yang meliputi dokumentasi.Pengumpulandata bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian.Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

   Observasiadalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.Penelitian melakukan pengamatan dengan menggunakan indera pengelihatan tidak dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.Hal ini dilakukan dengan tujuan mendaptkan data mengenai keadaan fisik obyek yang mencakup fasilitas yang ada di kawasan perusahaan.

2. Studi Dokumentasi

   Studipustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan denganmembaca, mengkaji, serta mempelajari buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.Menurut sugiyonoterdapat tiga kriteria yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian, yaitu relevansi, kemutakhiran, dan keaslian.Relevansi berarti teori yang dikemukakan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

sesuai dengan permasalahan yang diteliti.Kemutakhiran berarti terkait dengan kebaruan teori atau referensi yang digunakan.Keaslian terkait dengan keaslian sumber penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.Mengumpulkan data dengan mengirim pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden, dilakukan denganmenyebar formkuesioner yang beriisi pertanyaan-pertanyaan meliputi penilaian minat nasabah bank Syariah Mandiri.Penggunaan kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta mendukung penelitian.Kuesioner yangdigunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan model Skala Likert.

Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono Skala Likert digunakan untuk mengungkap sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.Dalam Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudianindikaor tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif. Untuk mengukur variabel diatas digunakan Skala Likert sebanyak lima tingkat sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS)

b. Setuju (S)

c. Netral (N)

d. Tidak Setuju (TS)

e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Setiap poin jawaban memiliki skor yang berbeda-beda, yaitu: untuk jawaban SS memiliki skor 5, jawaban S memiliki skor 4, jawaban N memiliki skor 3, jawaban TS memiliki skor 2, dan jawaban STS memiliki skor 1. Metode ini digunakan agar peneliti dapat mengetahui dan memiliki data meneganai penilaian yang diberikan oleh setiap karyawan untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulan.

E. Variabel Penelitian

Adapun hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari variable pembiayaan*murabahah* (Y)sebagai variable terikat dan Minat Nasabah (X) sebagai variable bebas.

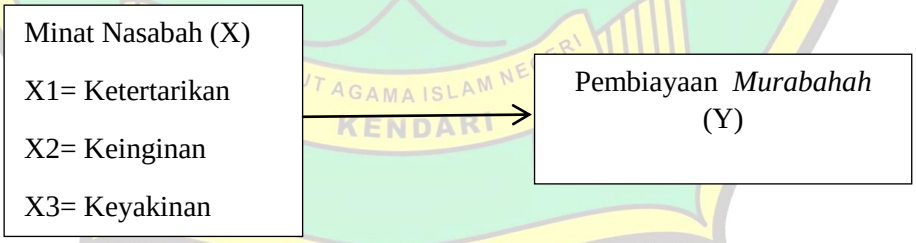

F. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

Gambar 3.3

$$Y = f(X)$$

Keterangan:

X = Minat Nasabah (Variabel independen)

Y = Pembiayaan*murabahah*(Variabeldependen)

1. Variabel Dependen

   Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat.Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat nasabah bank syariah.Minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.Sehingga minat merupakan sikap seseorang yang mempunyai keinginan yang tinggi terhadap sesuatu atau suatu rasa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Variabel Independen

   Variabel Independen sering disebut sebagai variabel stimulus, pediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen

(terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pelayanandan kemudahan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini, ada beberapa bentuk uji yang digunakan, yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik antara lain uji normalitas, uji linieritas, uji multikoliniersitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis antara lain uji t (parsial), uji F (simultan),dan uji koefisien determinasi (R2).

1. Uji Asumsi Klasik

   Alat uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik yaitu untuk mengetauhi apakah terdapat masalah didalam data regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y), maka penelitian menggunankan analisis regresi untuk membandingkan dua variabel atau lebih yang berbeda. Pada analisis regresi untuk memperoleh model regresi yang bisa dipertanggungjawabkan, maka asumsi asumsi berikut harus dipenuhi. Apabila data regresi sudah melewati empat masalah dalam uji asumsi klasik maka data dapat dikatakan lulus uji asumsi. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, :

   a. Uji normalitas

      Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model model

penelitian. Metode yang baik yang layak digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kolmogrovsmirnov* untuk mengetaui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji *kolmogrovsmirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.

1) Jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
2) Jika sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.[44]

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dimaksudkan apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (*independent).*Apabila terjadi kolerasi antara variabel bebas, maka terdapat problem multikolineritas (multiko) pada model regresi tersebut. Pedomen suatu model regresi yang bebas multikolineritas adalah koefesien kolerasi antara variabel *independent* haruslah lemah dibawah 0,05 jika kolerasi kuat maka terjadi problem multikolineritas.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya).Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang

[44]V. Wiratna sujarweni, spss untuk penelitian, (yogyakarta : pustaka baru pers, 2015), hlm.52-56.

berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi dalam suatu penelitian.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap. Maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Pengujian statistik ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi non linier merupakan model yang tepat untuk menggambarkan hubungan antar variabel dan apakah ada hubungan yang signifikan diantara variabel-variabel dependen dengan variabel-variabel penjelas (seperti : uji statistik t dan uji statistik F) selain itu kita bisa melihat nilai hasil estimasi untuk R2 (koefisien determinasi).

a. Uji t atau uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing masing variabel independen yang terdiri atas inflasi, jumlah uang beredar dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi yang merupakan variabel dependennya. Seperti halnya dengan uji hipotesis secara simultan, pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai

probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolaan data melalui program eviews sebagai berikut :

1) Jika probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak
2) Jika probabilitas > 0,05 maka H0 diterima

b. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didaparkan dari hasil pengolahan data melalui program Eviews berikut :

1) Jika probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak
2) Jika probabilitas > 0,05 maka H0 diterima

c. Koefisien Determinasi

Pada model linier berganda ini akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R2). Jika determinasi totalnya (R2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.sebaliknya jika determinasi totalnya (R2) makin mendekati

0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel variabel bebas terhadap variabel terikat.[45]

[45]Usman, husaini dan setiadi. Pengantar statistika, (jakarta : PT Bumi aksara, 2003).